

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Teknik Penelitian

Penelitian ini memakai teknik kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Hal ini dikarenakan peneliti ingin menggambarkan tentang latar pengamatan, orang, maupun tindakan secara rinci atau lengkap.

Moleong (2013) mengartikan teknik kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif dari perilaku dan perkataan dari orang-orang yang diamati¹. Ia juga berpendapat, metode ini perlu memandang seseorang sebagai bagian dari sesuatu yang utuh atau sebuah keutuhan (holistik). Kemudian adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hasil temuan di lapangan yang kemudian dijelaskan secara nyata adanya dengan sistematis, dan kemudian divalidasi keakuratan datanya.

Secara umum, penelitian kualitatif didefinisikan sebagai jenis penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang diamati oleh subjek penelitian, contohnya adalah tingkah laku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara menyeluruh dengan menggunakan metode deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus dengan menggunakan berbagai metode.

¹ Moleong Lexy, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 2013.

3.2 Tempat Penelitian

Gambar 3. 1 Lokasi Penelitian



Sumber : Dokumentasi peneliti 2024

Penelitian ini mengambil lokasi di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Pasuruan, beralamatkan di jalan Raya Warungdowo No.149, Kec. Pohjentrek, Pasuruan, Jawa Timur. Tempat ini dipilih karena merupakan salah satu lembaga yang menangani masalah terkait gelandang dan pengemis, serta memiliki beberapa program keterampilan yang diterapkan untuk meningkatkan keberfungsian kliennya.

3.3 Subjek Penelitian

Subjek utama dari penelitian ini yaitu sebanyak 9 orang yang meliputi 4 seksi rehabilitasi, 2 pekerja sosial serta 3 instruktur di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya. Kemudian informan dalam penelitian ini yaitu penerima manfaat di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya dengan kriteria yang telah ditentukan.

Teknik penentuan sampel informan yang dimanfaatkan pada penelitian ini yaitu metode *purposive sampling*. Metode ini dimanfaatkan untuk

pengambilan sampel sumber data peneelitan dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2016).

Adapun kriteria pemilihan klien sebagai informan dalam penelitian di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Pasuruan, yaitu :

- 1) Klien UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Pasuruan
- 2) Berusia lebih dari 18 tahun
- 3) Pernah/ sedang mengikuti program bimbingan keterampilan (wajib ataupun penunjang) di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya Pasuruan
- 4) Mengikuti program sekurang-kurangnya 1 bulan lamanya

Dari kriteria tersebut didapati 4 orang sampel informan untuk penelitian ini. Informan-informan ini nantinya digunakan untuk memvaliditas apakah pernyataan dari subjek utama telah benar dan sesuai atau belum.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Bagian merupakan salah satu part terpenting pada sebuah penelitian, hal ini dikarenakan dalam suatu penelitian diperlukannya data sebagai bahan pendukung agar penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan peneliti.

Menurut Moleong (2013) sumber data penelitian yang paling utama yaitu kata-kata dan tindakan, selainnya merupakan data tambahan meliputi dokumentasi dan lain-lainnya².

² Lexy.

Kemudian teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi, yaitu:

1) Observasi

Observasi merupakan sebuah proses pengamatan yang dilakukan sebelum diadakannya penelitian. Tujuan utamanya sebagai bahan acuan atau pencari permasalahan awal dalam sebuah penelitian.

Penelitian ini nantinya akan menggunakan teknik observasi partisipatif yang mana peneliti nantinya terlibat secara langsung pada aktivitas sehari-hari individu yang sedang diteliti untuk digunakan untuk sumber data penelitiannya.

2) Wawancara

Wawancara merupakan sebuah usaha penelitian dari kegiatan mendengarkan, mengamati, serta bertanya. Kegiatan ini nantinya dilakukan secara sadar, terarah, mendalam dengan bertujuan untuk mendapatkan suatu informasi tertentu.

Wawancara juga dapat disebut sebagai tahapan pengumpulan data atau informasi yang didapati melalui dialog antara peneliti dengan subjek penelitian atau orang yang ia wawancarai, yang kemudian data tersebut digunakan sebagai pedoman penelitian (Arikunto, 2006).

Penelitian ini juga akan menggunakan teknik wawancara bebas mendalam. Teknik ini merupakan teknik wawancara yang bertujuan untuk menggali pendapat subjek secara terbuka dengan pertanyaan-pertanyaan bebas yang tetap relevan dengan data yang diperlukan nantinya.

3) Dokumentasi

Sugiyono (2014) menyatakan dokumentasi sebagai catatan kejadian yang telah usai, baik dalam bentuk catatan, foto maupun video³. Menggunakan foto atau dokumen adalah untuk melengkapi sumber data.

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) terdapat beberapa gambar yang bisa digunakan pada penelitian kualitatif yaitu gambar yang diperoleh dari orang lain dan gambar yang diperoleh dari peneliti itu sendiri. Contoh gambar yang dihasilkan oleh orang lain seperti album foto keluarga atau sekolah, ataupun foto dari suatu instansi tertentu. Foto juga digunakan peneliti untuk memahami bagaimana subjeknya.

Sedangkan pada penelitian ini menggunakan gambar yang diperoleh dari peneliti sendiri dan gambar yang dihasilkan oleh UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya selaku instansi terkait. Hal tersebut boleh dilakukan untuk memperkuat data yang telah didapat sebelumnya.

3.5 Teknik Analisis Data

Adalah teknik untuk mengolah dan memproses data menjadi hasil yang sah dan gampang untuk dipahami secara luas. Teknik ini juga dapat diartikan sebagai cara mencari serta menyusun data yang telah diperoleh secara teratur, yang kemudian dipilih sesuai kebutuhan dan di buat kesimpulan sehingga dapat dipahami kemudian.

³ Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUALITATIF*, 2018.

Miles & Huberman (1992) membagi teknik ini menjadi tiga bagian kegiatan meliputi : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi, disajikan sebagai berikut⁴ :

a) Reduksi data

Reduksi data memiliki arti meringkas, mengambil yang menjadi inti, serta memfokuskan apa yang penting. Reduksi data juga dapat dimaknai sebagai tahapan untuk memilih, meringkas, mengumpulkan, dan mengganti data kasar yang berasal dari tulisan di lapangan.

Oleh sebab itu, data yang sudah di reduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas, dan pengumpulan data selanjutnya akan menjadi lebih mudah. Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan data pada tingkatan efektivitas keterampilan yang ada saat ini di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya.

b) Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, tahapan selanjutnya yaitu penyajian data. Data disajikan sebagai sekumpulan informasi yang sistematis, yang memungkinkan pengambilan kesimpulan dan tindakan. Jenis penyajian data ini termasuk berbagai macam matrik, grafis, tabel dan bagan. Semua jenis ini, disusun untuk menyatukan informasi yang sistematis dalam bentuk yang padu dan mudah dimengerti.

⁴ Sugiyono.

c) Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Tahap ini juga dianggap sebagai suatu ulasan ulang pada catatan hasil temuan di lapangan dan menempatkannya kedalam sebuah data. Kemudian, data-data dan makna-makna yang muncul harus diuji untuk validitas nya. Penarikan kesimpulan ini akan bersifat kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang sah dan konsisten dilapangan.

Pada penelitian ini, peneliti memakai metode analisis data berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Ini bertujuan agar nantinya data yang dihasilkan dapat di sajikan terstruktur dan mudah untuk dipahami secara umum, serta data atau informasi yang di dapat berguna untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang ada.

3.6 Teknik Keabsahan

Uji keabsahan adalah pengukuran derajat kecocokan antar data yang telah didapat pada subjek penelitian dengan data yang disajikan. Oleh sebab itu, data sah adalah data yang “tidak berbeda” antar data yang disajikan dengan data sesungguhnya yang ada di lapangan sebenarnya.

Untuk menghilangkan konstruksi kenyataan yang ada saat mengumpulkan data, terkait berbagai perspektif dibutuhkan Triangulasi. Triangulasi sebagai alat dapat memeriksa kembali data temuan dengan cara membandingkannya dengan beberapa sumber, metode ataupun teori. Pada penelitian ini akan menggunakan metode triangulasi sumber.

Menurut Moleong (2004) menyatakan triangulasi merupakan metode untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan sesuatu yang lain di luar data itu untuk memeriksa dan membandingkannya dengan data⁵.

Dalam penelitian kualitatif, triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengevaluasi kembali tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui berbagai alat dan waktu (Patton 1987). Hal itu dapat diperoleh melalui, yaitu :

- 1) Memeriksa data dari pengamatan dan wawancara.
- 2) Membandingkan keadaan dan pandangan individu dengan berbagai pendapat dan persepsi orang, misal penerima manfaat, pekerja sosial, bagian bidang rehabilitasi sosial, serta instruktur atau pelatih di UPT Rehabilitasi Sosial Bina Karya.
- 3) Membuat perbandingan antar hasil wawancara dengan isi dokumen yang relevan.

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data melalui pengecekan berbagai sumber yang relevan. Dari beberapa sumber temuan yang telah dikumpulkan oleh peneliti, akan dianalisis hingga mendapatkan suatu kesimpulan yang kemudian disepakati bersama.

Teknik triangulasi ini dipilih karena untuk mengefisiensikan waktu dalam penelitian nantinya, serta mempermudah saat men-recheck data hasil temuan.

⁵ Lexy.